

KEDATANGAN-NYA MEMULIHKAN MARTABAT MANUSIA

Yesaya 52:7-10; Ibrani 1: 1-4; Yohanes 1: 14-18

Perhatikan bagian dari lirik lagu “THE PRAYER” yang sejak mulai diperdengarkan sampai sekarang tetap populer: "*KITA mimpikan suatu dunia yang bebas dari kekerasan. Dunia dengan keadilan dan harapan. Setiap orang bendaknya mengulurkan tangan kepada sesamanya, tanda damai dan persaudaraan.*" Kata-kata kunci yang terdapat di dalam lagu itu, seperti keadilan, harapan, damai, persaudaraan, dan bebas dari kekerasan, merupakan kata-kata yang sangat dekat dengan kerinduan hati terdalam setiap pribadi manusia. Selain karena melodinya indah, lagu itu amat populer karena kata-katanya mampu menyentuh rasa perasaan manusia yang paling dalam. Dalam Pesan Natal Bersama Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia bersama dengan Konferensi Waligereja Indonesia Tahun 2018 ditegaskan: “Natal bukan semata mengenang kelahiran Yesus sebagai bayi di atas palungan, tetapi juga kehidupan Yesus yang ... MENGEMBALIKAN MARTABAT MANUSIA. Saat ditanya murid-murid Yohanes apakah Dia itu Mesias, Yesus menjawab: *“Pergilah, dan katakanlah kepada Yohanes apa yang kamu lihat dan kamu dengar: Orang buta melihat, orang lumpuh berjalan, orang kusta menjadi tabir, orang tuli mendengar, orang mati dibangkitkan dan kepada orang miskin diberitakan kabar baik”* (Luk 7:22).

Marilah kita sambut Natal bukan hanya dengan nyanyian dan pujian saja, tetapi juga dengan upaya konkret untuk hidup dalam hikmat Allah. Kita diajak untuk memulihkan MARTABAT MANUSIA; membela hak-hak asasi manusia sebagai ungkapan kewajiban asasi manusia. Perayaan kelahiran Yesus, Sang Juruselamat, menjadi saat dan kesempatan untuk memahami hakikat Hak-hak Asasi manusia (HAM) secara baik dan benar, menyadari luhurnya martabat manusia dan pentingnya gerakan menghormati hak asasi manusia.

Semoga Natal ini sungguh menjadi saat bagi kita untuk bersukacita dan bergembira. Yesus, Sang Imanuel dan Hikmat Allah bagi kita, sungguh lahir di tengah-tengah kita dan memimpin kita untuk hidup dalam hikmat Allah yang MENEGAKKAN KEMBALI MARTABAT MANUSIA.